

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Diana NIM 3321128**, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Dengan Judul **“Efektivitas Sistem Bajapuik Dalam Mengurangi Wanprestasi Pada Pembiayaan Usaha Mikro Di BPRS Haji Miskin Cabang Payakumbuh”**.

Latar belakang penelitian ini adalah masih ada beberapa nasabah dengan pembiayaan usaha mikro yang mengalami kendala dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsurannya sehingga menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah (*Wanprestasi*), dimana hal tersebut disebabkan karena pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank tidak dipergunakan untuk keperluan usaha yang dimiliki oleh si nasabah dan faktor lain yang menyebabkan masalah wanprestasi ini adalah usaha yang dimiliki oleh nasabah tidak berjalan dengan baik sehingga mengakibatkan nasabah tidak memiliki dana untuk membayar angsurannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Sistem Bajapuik dalam upaya mengurangi tingkat wanprestasi pada pembiayaan usaha mikro. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan teknis analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, prinsip-prinsip etika bisnis yang diterapkan di PT BPRS Haji Miskin sudah tepat, mulai dari penerapan akhlak dan integritas nasabah harus berperilaku jujur serta yang dijadikan jaminan harus milik nasabah pribadi, prinsip transparansi dan keadilan baik itu dari sistem bagi hasil atau margin yang diperoleh bank hingga menjelaskan informasi yang harus diketahui nasabah, prinsip tanggung jawab dimana nasabah harus memenuhi kewajiban dalam melunasi pembiayaan yang diberikan oleh bank, dan begitu juga bank harus bertanggung jawab menjemput cicilan nasabah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Implementasi sistem bajapuik memberikan kontribusi signifikan dalam menekan angka wanprestasi. Sistem bajapuik yang diterapkan sudah efektif, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator dalam pengukuran efektivitas, baik dari faktor kejelasan tujuan, kejelasan strategi mencapai tujuan, dan sistem pengawasan dan pengendalian yang mendidik, kecuali pada indikator penyediaan sarana dan prasarana dimana pihak BPRS Haji Miskin ini tidak menyediakan kendaraan tetapi memberikan biaya untuk pembelian bensin kepada petugas penjemput cicilan nasabah.

Kata Kunci : *Efektivitas, Wanprestasi, Sistem Bajapuik, Pembiayaan Usaha Mikro*